

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah temuan-temuan penelitian mengungkap berbagai gejala atau praktik yang lebih dikembangkan lebih lanjut dengan analisis yang tepat, terdapat praktik dan gejala yang satu sama lain saling berhubungan dan membentuk suatu ikatan yang kokoh untuk memecahkan suatu masalah dan bahkan dapat membangun suatu praktik terbaik.¹

Berdasarkan pada tema penelitian yang dikaji, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data induktif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah dengan mengambil pelajaran dari temuan penelitian. Dengan demikian penelitian pada hakekatnya adalah upaya untuk mencari jawaban yang benar dan logis atas suatu masalah yang didasarkan atas data empiris yang terpercaya.³

Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mendiskripsikan situasi atau kejadian tentang pengasuhan orang

¹ Djaman Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), 1.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Setia, 2009) 57-58.

³ Djaman Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3

tua pada anak yang mengalami retardasi mental, kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan keluarga atau dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, yakni pendekatan penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai *instrument*, ia merupakan alat utama peneliti yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, alat rekam atau camera. Peran peneliti ini adalah sebagai partisipan penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti mendapatkan sumber informan dari Rumah Sakit Bhayangkara yang terletak di Jalan Kombes Polisi M. Duryat No.17 Dandangan Kota Kediri. Peneliti akan meminta beberapa data keluarga yang anggotanya menjadi pasien gangguan Retardasi Mental di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara, yang tinggal dikota Kediri. Setelah peneliti mendapatkan sumber informan peneliti akan mendatangi ke rumahnya masing-masing (*Home Visit*) untuk mencari data atau informasi.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 5 keluarga khususnya orang tua yang mempunyai anak menjadi pasien gangguan Retardasi Mental di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri.

Data utama dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan selama penelitian, kata-kata, hasil wawancara yang dijawab oleh orang tua (ayah dan ibu). Sedangkan data sekunder diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang sekitar (*significant others*) subjek, dan juga catatan dan dokumen penting yang dimiliki oleh keluarga.

Dari keterangan diatas maka peneliti membagi sumber data pada penelitian ini menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data inti yang diberikan oleh orang-orang yang menjadi subyek penelitian yaitu konselor sebagai orang yang membimbing dan konseli sebagai orang yang dibimbing yaitu orang tua yang mengasuh anak retardasi mental.⁵

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal.107

Data primer di bagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber tertulis dapat berupa buku-buku yang memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yang relevan dengan pembahasan.
2. Sumber lisan (kata-kata dan tindakan) Sumber lisan yaitu data dan informasi yang didapatkan dari wawancara dan observasi.

b. Data sekunder

data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari informan, yang bisa berasal dari orang tua konseli, saudara kandung konseli, foto-foto ataupun surat buku yang berkaitan dengan obyek penelitian. Serta tetangga terdekatnya dan data tersebut digunakan sebagai data tambahan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Berdasarkan definisi menurut Stewart & Cash, Wawancara adalah sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, motif dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode yang utama. Sebagian besar data yang diperoleh melalui wawancara. Untuk itu penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.⁶ Terdapat beragam jenis wawancara, yang paling umum adalah wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tidak terstruktur.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118

a. Wawancara terstruktur

Peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Maka peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Dalam wawancara terstruktur sebenarnya bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut. Namun, peneliti yang menggunakan teknik ini harus memahami bahwa wawancara selalu akan berkaitan dengan konteks interaksi sosial dan sangat dipengaruhi oleh konteks tersebut. Dalam hal ini, seorang peneliti harus menyadari kemajemukan informan dan harus cukup fleksibel dalam membuat penilaian-penilaian yang tepat terhadap informan selama wawancara berlangsung, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan keluarganya mengalami gangguan Retardasi Mental dan menjadi pasien di Poli Psikiatri RS Bhayangkara Kota Kediri.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan untuk mendapatkan hasil pengamatan terhadap objek, baik

secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan mengikuti segala kejadian dan kegiatan di lapangan secara langsung. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁷

Dengan metode ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan kondisi rumah pasien, selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁸ Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dalam permasalahan peneliti lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan membuktikan suatu kejadian. berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan keluarga pasien.

4. Analisis data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁷ Djaman Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 148.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 192.

menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan penelitian serta kekritisian dari peneliti.⁹ Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 komponen seperti metode yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermans Matthew, yaitu:

a. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

⁹ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bani Aksara, 2006), 198

dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari suatu kegiatan dari konfiguransi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu¹¹ :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan.

¹⁰ Miles, Matthew B Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 32

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian dilapangan.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

3. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada observasi dan wawancara terstruktur.

Pendapat Moleong, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

- c. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.¹²
- d. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

¹² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 327-330